KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK PENANGGULANGAN PERAYAAN KELULUSAN YANG NEGATIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ASSYAHIMI PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Fitria Nurul Hikmah
NIM. 084 111 148

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK PENANGGULANGAN PERAYAAN KELULUSAN YANG NEGATIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ASSYAHIMI PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Fitria Nurul Hikmah
NIM. 084 111 148

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK PENANGGULANGAN PERAYAAN KELULUSAN YANG NEGATIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ASSYAHIMI PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Fitria Nurul Hikmah
NIM. 084 111 148

Disetujui Dosen Pembimbing:

Dr. H. Mundir, M.Pd.
NIP. 19631103 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK PENANGGULANGAN PERAYAAN KELULUSAN YANG NEGATIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ASSYAHIMI PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Nopember 2015

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
H. Mursalim, M.Ag.	**Mustajab, M.Pd.I**
NIP. 19700326 119803 1 002	NIP. 19740905 200710 1 001

Anggota:

1. **Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd** ( )
2. **Dr. H. Mundir, M.Pd.** ( )

Menyetujui

Dekan,

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Nurul Hikmah

NIM : 084111148

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 6 Oktober 2015
Saya yang menyatakan

FITRIA NURUL HIKMAH
NIM. 084111148

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

"Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu"

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayah, ibu, kakak, dan adik tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih saying serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah, ibu, terimakasih bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya, maafkananakmu ayah, ibu masih saja aku menyusahkanmu.
Untuk semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tidak bisa ku hitung berapa banyaknya barakah dan do'anya
Terimakasih kepada teman-temanku, kalian adalah saudara bagiku.
Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat ku persembahkan kepada kalian semua, terimakasih kepada kalian semua, atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, ku rendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaftercurah.
Skripsi ini ku persembahkan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji syukur senantiasa terpanjatkan atas kehadirat *Ilahi Rabbi*, Allah SWT Tuhan semesta alam, *Rabbul 'Izzati* yang senantiasa menganugerahkan segala kekuatan dan kesabaran pada setiap menusia. Sehingga kita semua dapat menjalankan aktifitas ilmiah yang berupa penyelesaian skripsi ini.

Shalawat ma'a as-salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada seorang manusia yang paling mulia disisi-Nya, baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, dengan kegigihan dan keikhlasan beliaulah kita dapat menikmati indahnya iman dan sampai sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto,SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin, S.Ag., M.HI. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan sekaligus dosen pembimbing. Yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. H. Mursalim, M.Ag. selaku ketua Program Studi PAI.
5. Sekolah Menengah Pertama Assyahimi yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Jember
7. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu

Penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini, maka penulis menyadari banyak diperlukan masukan dari pembaca budiman, baik yang berupa kritik dan saran.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman. Amiiiiiin.

Jember, 6 Oktober 2015
Penulis

Fitria Nurul Hikmah
NIM. 084 111 148

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Fitria Nurul Hikmah, 2015: *Kegiatan Keagamaan Untuk Penanggulangan Perayaan Kelulusan Yang Negatif Di Sekolah Menengah Pertama Assyahimi Probolinggo Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Kegiatan keagamaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa salah satunya adalah bagi-bagi sembako dan ziarah wali lima. Peran kegiatan keagamaan tidak lain untuk menanggulangi aksi-aksi negative yang biasa dilakukan oleh siswa pasca setelah diumumkannya hasil dari belajarnya selama di sekolah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1)Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative? (2) Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara ziarah wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan kegiatan keagamaan di SMP Assyahimi Probolinggo. Dan tujuan secara khusus terdiri dari dua bagian yaitu: (1) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi Probolinggo.(2) Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan kegiatan keagamaan dengan cara ziarah wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi Probolinggo.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dalam menentukan sumber data menggunakan purposive sampling. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, yang mempunyai langkah-langkah sebagai berikut, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian dalam skripsi ini secara umum menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan ini sangat penting dalam upaya penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif. Karena dengan adanya kegiatan kegamaan, baik bagi-bagi sembako maupun ziarah wali lima dapat menanggulangi siswa untuk tidak terlibat dalam perayaan kelulusan yang negatif.

Kesimpulan khusus dalam penelitian ini adalah (1) Kegiatan bagi-bagi sembako berupa beras, gula, dan minyak goreng merupakan kegiatan sederhana yang membuat siswa senang, menjadikan lebih bijak dalam menanggapi tentang kenikmatan yang mereka peroleh, dan lebih menghargai arti hidup untuk mereka(2) Kegiatan ziarah ke wali lima dapat membuat siswa terhibur tanpa harus ikut dalam perayaan kelulusan yang negative, selain itu siswa lebih tahu tentang penyebaran agama Islam di tahan Jawa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Istilah 7
F. Sistematika Pembahasan 8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **10**
A. Penelitian Terdahulu 10
B. Kajian Teori 12
BAB III METODE PENELITIAN **25**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
B. Lokasi Penelitian 26
C. Subyek Penelitian 26
D. Teknik Pengumpulan Data 27
E. Analisis Data 30
F. Keabsahan Data 31
G. Tahap- Tahap Penelitian 32
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS **33**
A. Gambaran Obyek Penelitian 33
B. Penyajian Data danAnalisis Data 39
C. PembahasanTemuan 57

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran- saran 64
DAFTAR PUSTAKA **66**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
LAMPIRAN- LAMPIRAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya. Pendidikan merupakan tindakan antisipasi patoris, karena apa yang dilaksanakan pada pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan pada masa yang akan datang. Maka pendidikan saat ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan dan dapat memecahkan masalah yng dihadapi saat ini juga. Berdasarkan atas tanggung jawab itu, maka para pendidik, terutama pengembang dan pelaksana kurikulum harus berfikir kedepan dan menerapkannya dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya.

Pada pasal 3 UUSPN No. 20/2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab[1].

[1] UUSPN No. 20 Tahun 2003 (Bandung: Citra Umbara,2003), 7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Demikian pula peranan pendidikan Islam dikalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultur religius yang di cita-citakan dapat dapat tetap berfungsi dan berkembang sesuai jaman dan teknologi.

Pendidikan bukan hanya di lakukan pada pembelajaran di kelas saja, tetapi juga di wujudkan dengan adanya kegiatan keagamaan, yang amat penting dalam menanamkan budaya Islam kepada siswa. Selain itu kegiatan keagamaan merupakan salah satu cara untuk menanggulangi perayaan kelulusan yang negatif yang kerap kali di lakukan oleh siswa kelas delapan. Kegiatan keagamaan juga dapat menjadikan siswa lebih dekat dengan tuhan dan lebih baik dalam mensyukuri kelulusan yang telah di raihnya dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.

Pada era modern sekarang ini, pendidikan hendaknya menjadi perhatian bersama, terutama untuk membentuk akhlak dan mental anak-anak kita. Apalagi globalisasi sekarang ini telah mengubah gaya hidup akhlak manusia menjadi lebih bebas dan berani, tutur kata yang kurang sopan, serta gemar berfoya-foya, senang menimbulkan kerusuhan dimana-mana.

Pendidikan agama di sekolah bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keimanan, ketakwaannya terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dan dapat melanjutkan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. [2]

Ada satu bentuk akhlak yang kurang mulia yang dilakukan oleh siswa. Suatu tradisi yang sering dijumpai dalam perayaan kelulusan di sekolah adalah aksi corat-coret baju seragam,konvoy dijalan, dan pesta miras. Entah mulai kapan aksi tersebut menjadi tradisi, seiring dengan maraknya aksi tersebut, sering kita jumpai tindakan-tindakan yang meresahkan masyarakat, seperti mengganggu ketertiban umum, membuat keonaran.

Namun dibalik tradisi yang melekat sekian lama tersebut, program kegiatan keagamaan penting dilaksanakan di sekolah dikarenakan realitas yang terjadi saat ini. Kurangnya pendidikan akan agama karena kegiatan keagamaan hanya ketika jam pelajaran berlangsung saja, setelah itu siswa dianjurkan untuk menjalankan di luar sekolah. Mayoritas orang tua kurang dapat memberikan pemahaman pendidikan agama kepada anaknya dengan baik. Di sadari atau tidak, hal tersebut ternyata berakibat negatif pada perkembangan keagamaan anak, dan dapat menyebabkan timbulnya persoalan negatif ketika perayaan kelulusan. Sungguh berlainan dengan kondisi di atas, hasil pengamatan di SMP Assyahimi Probolinggo kelas IX, menunjukkan para siswa setelah pengumuman kelulusan mereka merayakan dengan bagi-bagi sembako dan ziarah wali lima.[3] Hal ini amat menarik untuk

[2] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 159-160
[3] Hasil observasi, hari senin, tanggal 25 mei 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diteliti, mengingat kegiatan tersebut termasuk jarang dilakukan disekolah-sekolah lain.

SMP Assyahimi Probolinggo merasa bahwa program kegiatan keagamaan di sekolah sangat penting dan perlu dilaksanakan sebagai upaya dalam menanggulangi perayaan kelulusan yang negatif, sehingga di harapkan siswa yang merayakan kelulusan dengan kegiatan yang negatif ketika meraka melanjutkan study berikutnya tak akan melakukan hal yang sama, dan merayakan kelulusannya dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Dan bagi siswa yang tidak ikut merayakan kegiatan yang negatif, diharapkan bisa menjadi contoh kepada adik-adik kelasnya ditahun yang akan datang.

SMP Assyahimi Probolinggo mulai mengembangkan programnya dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan Pendidikan Agama Islam. Artinya siswa tidak ada lagi yang merayakan kelulusannya dengan kegiatan negatif tetapi merayakannya dengan kegiatan keagamaan yang lebih bermanfaat. Untuk mewujudkan hal tersebut semua pihak sekolah yang terkait dengan lingkungan sekolah harus menciptakan suasana kondusif, harmonis, dan agamis. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Assyahimi Probolinggo antara lain : bagi-bagi sembako dan ziarah wali.

Berangkat dari latar belakang sebelumnya, penelitian kali ini mengambil judul “Kegiatan Keagamaan Untuk Penanggulangan Perayaan Kelulusan Yang Negatif Di SMP Assyahimi”.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Dalam perumusan masalah hendaknya peneliti merumuskan permasalahannya dengan singkat, jelas, tegas, spesifik dan perasional.[4] Masalah adalah merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan dan orang ingin mengadakan penelitian karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015.
2. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara ziarah ke wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan kegiatan keagamaan dengan cara ziarah ke wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015.

---

[4] Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Sekolah

   Sebagai cerminan usaha dalam membina perilaku siswa dan mewujudkan budaya religius disekolah.

2. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

   Sebagai bahan kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang kegiatan keagamaan yang di lakukan untuk menghindari siswa merayakan kegiatan yang negative ketika perayaan kelulusan.

3. Bagi Guru

   Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih baik lagi dalam memberikan materi pada proses belajar mengajar untuk menciptakan budaya Islam pada siswanya.

4. Bagi Siswa

   Siswa bisa lebih menyikapi dengan santun di saat menerima kabar gembira seperti kelulusan dengan kegiatan positif melalui kegiatan keagamaan.

5. Bagi Penulis

   Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memahami pengertian istilah yang digunakan dalam judul skripsi dan untuk menghindari terjadinya kesalah fahaman, maka judul tersebut perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Keagamaan

   Kegiatan adalah aktifitas; usaha; pekerjaan; kekuatan dan ketangkasan.[5] Sedangkan pengertian keagamaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hal yang berhubungan dengan agama.[6]

   Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilaksanakan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman kedalam suatu bentuk perilaku keagamaan. Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Assyahimi Probolinggo antara lain: shalat dhuha, istighasah, bagi-bagi sembako dan ziarah wali.

2. Perayaan Kelulusan Yang Negatif

   Arti kata perayaan menurut kamus bahasa indonesia yaitu pesta (keramaian) untuk merayakan suatu peristiwa.[7] Dan lulusan yang artinya sudah lulus dari ujian; tamatan.[8] Negative yaitu kurang baik; menyimpang dari ukuran umum.[9]

---

[5] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 362
[6] Ibid., 12
[7] Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011), 449
[8] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 688
[9] Ibid., 778

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wujud perilaku negatif sebagai wujud perayaan kelulusan yang dilakukan sebelum diadakan kegiatan keagamaan di SMP Assyahimi Probolinggo antara lain:

a. Kebut-kebutan dijalanan yang mengganggu keamanan lalu lintas, dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain.
b. Perilaku ugal-ugalan brandalan, urakan yang mengacaukan ketentraman di sekitar.
c. Membolos sekolah lalu bergelandang sepanjang jalan, atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kedurjanaan.
d. Berpesta-pora sambil mabuk-mabukan atau orgi (mabuk-mabukan hemat dan menimbulkan keadaan yang kacau-balau) yang mengganggu lingkungan).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dan isi skripsi ini yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab, antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudahnya maka dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dalam pembahasan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bagian awal, terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

Bab satu berisi pendahuluan, menurut komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan yang didalamnya mencangkup penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan media pembelajaran, motivasi belajar, dan aqidah akhlak.

Bab tiga berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, tekhnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data, pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab lima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran yang tentunya bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar kepustakaan dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi dalam setiap peneliti yang ada terdapat keunikan sendiri antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti sendiri berbeda. Salah satu penelitian yang mendasari penelitian ini adalah:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Kurniasih mahasiswi UIN Sunan Kalijaga dengan judul "Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Pembentukan Perilaku Siswa di SMUN 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2004/2005". dalam penelitian ini, ingin dianalatis dan dideskripsikan ada/tidaknya korelasi atau hubungan positif yang signifikan antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan perilaku siswa. Penulis menggunakan metode angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat kolerasi yang positif anatara keikutsertaan siswa dalam kegiatan keagamaan dengan perilaku siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai kolerasi yang diperoleh sebesar 0,254.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kegiatan keagamaan di sekolah. Perbedaan yang terletak pada penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada upaya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembentukan perilaku siswa. Sedangkan penelitian ini lebih menfokuskan pada upaya penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Zainurni zein mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan judul "aktifitas keagamaan mahasiswa Universitas Negeri Padang Tahun 2008/2009)". Dalam penelitiannya dia menyimpulkan bahwa kegiatan agama cenderung meningkat secara signifikan, yang tampak pada meningkatnya kegiatan peribadatan di mushollah setiap fakultas, meluasnya pemakaian jilbab dikalangan mahasiswi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan istilah kegiatan keagamaan. Namun dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu mengkaji tentang perilaku mahasiswa sedangkan penelitian mengkaji tentang penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Norfadilah mahasiswi STAIN Jember dengan judul "Hubungan Antara kegiatan Keagamaan Dengan Penanggulangan Kenakalan siswa SLTP Negeri 1 tegalambel, kecamatan tegalampel kabupaten bondowoso Tahun Pelajaran 2002/2003". Dalam penelitiannya dapat diambil kesimpulkan bahwa kegiatan keagamaan sangat penting dilakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja. Banyak budaya luar melalui media, internet,dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagainya merasuki pemikiran siswa sehingga melakukan hal-hal yang negatif,

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan keagamaan. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang penanggulangan kenakalan remaja. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif.

B. Kajian Teori

1. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan dalam kamus besar bahasa indonesia untuk pelajar adalah "kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha) keaktifan, usaha yang giat".[10] Sedangkan istilah agama berasal dari kata dasar "Agama" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an". Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama-agama.[11] Menurut komarudin hidayat, betapa pentingnya agama meski kekuatan yang sinis dan bahkan antiagama masih tetap hidup dan berkembang, tetapi ternyata para rezim dan beberapa idiologi antiagama itu tidak pernah memenangkan pertempuran. Meski hal tersebut disebabkan amunisi mereka semakin lama semakin menipis, sementara agama tetap hidup di muka bumi.[12] Menurut zakiah dradjat, agama

[10]Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar* , 144
[11]Ibid., 6.
[12]Komaruddin hidayat, *Psikologi Beragama Menjadikan Hidup Lebih Nyaman Dan Santun,* (Jakarta: Hikmah, 2007), 36

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memiliki beberapa fungsi, yaitu: memberikan bimbingan dalam hidup, menolong dalam menghadapi kesukaran, menentramkan batin.[13]

Dari pengertian yang disebut diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan disini ialah segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali berhubungan dengan usaha untuk menanamkan bahkan menyebarluaskan nilai-nilai keagamaan dalam tahap pelaksanaan dapat dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok, dengan usaha yang terencana didalam menanamkan nilai-nilai agama, yang diharapkan dapat mencapai tujuan dari usaha itu sendiri, yang dalam hal penanaman nilai agama.

b. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan

M. Arifin mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan menusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).[14] Jadi kegiatan keagamaan yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Dalam konteks pendidikan agama Islam ada yang bersifat vertical dan horizontal. Yang vertical berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/perguruan tinggi dengan Allah (*habl min*

[13] Zakiah Dradjat. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. (Jakarta: Gunung Agung, 2001) 6
[14] Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama (Dalam Mencegah Kenakalan Remaja).* (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2008), 16

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Allah), misalnya shalat, do'a, puasa, khatam Alqur'an dan lain-lain. Yang horizontal, berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/perguruan tinggi dengan sesamanya (*habl min an-nas),* dan hubungan mereka dengan lingkungan alam sekitar, seperti , tolong menolong, gotong royong, sedekah dan lain-lain.[15] Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Assyahimi adalah sebagi berikut:

1) Bagi-bagi sembako

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat indonesia secara umum. Tanpa sembako kehidupan rakyat indonesia bisa terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas di pasar. Di bawah ini adalah daftar nama anggota bahan pokok sembako sesuai dengan keputusan Menteri Industri dan Perdagangan no. 115/mpp/kep/2/1998 tanggal 27 Februari 1998, yaitu antara lain : Beras dan Sagu, Jagung, Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan, Daging (Sapi dan Ayam), Susu, Gula Pasir, Garam yang Mengandung Yodium, Minyak Goreng dan Margarin, Minyak Tanah atau Gas Elpiji.

[15] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo, 2012) 61

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedekah (Ash-Shadaqah) yaitu pemberian seseorang kepada orang lain secara sukarela sebagai kebaikan dengan semata mengharap ridha Allah SWT tanpa dibatasi waktu pemberian dan jumlahnya.[16]

Artinya: “Siapakan yang mau memberikan pinjaman kepada Allah. Pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya dijalan Allah) maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak”[17]

Demikian pula Abdullah Bin Ja’far r.a tidak pernah menolak orang yang meminta apapun kepadanya, sehingga dari kebiasaan murah hatinya itu beberapa temannya malah mengkritiknya, maka ia melimpahi: “bahwa Allah telah biasa memberiku, maka aku pun harus biasa memberi hamba-hamba Nya, aku khawatir Allah pun berhenti dari kebiasaan memberiku”.[18]

Dalam suasana penuh keriangan, para siswa membagikan sembako kepada janda tua atau fakir miskin sebagai ungkapan wujud rasa syukur atas rahmat kelulusan yang diberikan Allah kepada

[16] M. Iqbal Dawami, *Kamus Istilah Popular Islam* (Jakarta: Erlangga, 2013) 197
[17] QS Al Baqarah: 245
[18] Yusuf Qardhawi, *Shadaqah* (Bandung: Remaja Rosdakaya,2010) 180

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mereka, selain dinilai cukup mulia, pembagian sembako tersebut memang sudah diniatkan bersama sebelum pengumuman kelulusan. Sembako yang dibagikan berupa beras, gula, dan telur.

2) Ziarah makam wali lima

Kata " ziarah" diambil dari bahasa Arab, zara yazuru ziyaran, yang artinya berkunjung. Kata "kubur" berasal dari bahasa Arab yang artinya makam/kubur. Oleh karena itu, ziarah kubur berarti berkunjung ke makam.[19]

Ziarah (Az-Ziyarat) berkunjung ketempat yang dianggap suci atau mulia; mendatangi kuburan tertentu untuk mendoakan yang sudah mati yang dikuburkan ditempat itu.[20] Sedangkan kata wali (Al-Waliy) orang yang ketaatannya kepada Allah sangat tinggi dan dianugerahi Nya segala bentuk karamah.[21]

Mengenai terminology walisongo ini, Prof. Kyai Haji Raden Mohamad Adnan pernah mengajukan pendapat, bahwa perkataan "songo" dalam terminology walisongo merupakan perubahan dari perkataan *sana* yang berasal dari perkataan Bahasa Arab, *tsana* yang searti dengan Mahmud, artinya "yang terpuji". Dengan demikian, walisongo berarti "wali-wali yang terpuji". [22] Diantaranya yaitu Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Raden Ahmad Ali Rahmatullah (Sunan Ampel), Raden Paku (Sunan Giri), Raden Said

[19] Munawir Abdul Fatah, *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2010) 33
[20] M. Iqbal Dawami, *Kamus Istilah Popular Islam.* 246
[21] Ibid,. 236
[22] Ridin Sofwan, Wasit, Mundiri, *Islamisasi di Jawa* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004) 8

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(Sunan Bonang), Raden Syarifudin (Sunan Drajad), Raden Patah (Sunan Kalijaga), (Sunan Kudus), Ja'far Shadiq (Sunan Muria), Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati).[23].

2. Perayaan Kelulusan Yang Negatif

1) Pengertian Perayaan Kelulusan Yang Negatif

Menurut Simantjutank pengertian "kegiatan negatife" ialah suatu perbuatan yang disebut negatife apa bila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti social dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normative.[24]

Zakiah dradjat berpendapat, "perasaan remaja terhadap Allah bukanlah perasaan yang tetap, tidak berubah-ubah, tetapi perasaan yang tergantung kepada perubahan-perubahan emosi yang sangat cepat, terutama pada masa remaja pertama. Kebutuhan akan Allah kadang-kadang tidak terasa apabila jiwa meraka dalam keadaan aman, tentram, dan tenang, tetapi Allah sangat dibutuhkan apabila yang mengancam, ketika takut akan gagal, atau mungkin juga karena merasa berdosa.[25]

Dalam pandangan para mistikus, kualitas manusia dan kemanusiaan yang paling primordial bahwa ia merupakan makhluk spiritual, puncak ciptaan tuhan dan oleh karenanya watak dasar

[23] Ibid,. 11
[24] Sudarsono,*Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 5
[25] Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama (Dalam Mencegah Kenakalan Remaja)*, 181

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manusia adalah bersifat baik. Ia senantiasa merindukan kedamaian, kebahagiaan, hubungan cinta kasih, dan selalu ingin berdaampingan dengan yang Mahakasih. Karena sifat-sifat di atas merupakan sifat dasar manusia, maka hanya dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan di atas, mereka akan merasakan kebahagiaan. Tatkala seseorang berusaha mencintai sesamanya, dan berusama menciptakan kedamaian, tetapi kalau gerak itu begaikan arus sungai yang tidak mengalir dari lautan kasih dan lautan damai yang tak terbatas, maka kekeringan akan mengancamnya.[26]

Perilaku negatif merupakan produk konstitusi mental serta emosi yang sangat labil dan defektif, sebagai akibat dari proses perkondisian lingkungan buruk terhadap pribadi anak, yang dilakukan oleh anak muda tanggung usia, puber dan adolesens.[27]

2) Macam-macam Perayaan Kelulusan Yang Negatif

Muhammad Al-Zuhaili membagi wujud penyimpangan remaja menjadi enam bagian, yaitu sebagai berikut.[28]

1. Penyimpangan moral

Penyimpangan moral terjadi disebabkan oleh seseorang yang meninggalkan perilaku baik dan mulia, lalu menggantinya dengan perbuatan yang buruk seperti bersikap tidak mau tahu

[26] Komarudin Hidayat, *Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimis*, (Bandung: Mizan, 2006) 40
[27] Ibid., 21
[28] Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama (Dalam Mencegah Kenakalan Remaja)*, 83-84

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan lingkungan sekitarnya, cepat terbawa arus, mengikuti model barat, tawuran, dan nongkrong dipinggir jalan.

2. Penyimpangan berpikir

Penyimpangan dalam berpikir dapat timbul disebabkan oleh adanya kekosongan pikiran, kekeringan rohani, dan kedangkalan keyakinan. Orang yang menyimpang dalam berpikir akan senantiasa menut terhadap serangan pemikiran yang dilakukan pihak asing.

3. Penyimpangan agama

Penyimpangan dalam bidang agama terlihat dari sikap ekstrem seseorang dalam memahami ajaran agama, sehingga fanatic terhadap madzhab atau kelompoknya, memilih untuk tidak bertuhan, skeptic terhadap keyakinan sendiri dan agama yang dianutnya.

4. Penyimpangan social dan hukum

Penyimpangan dalam bidang social dan pelanggaran terhadap peraturan dapat dilihat dari sikap yang selalu melakukan kekerasan, seperti mengancam, merampas, membunuh, membajak, atau kecanduan minuman keras, mengonsumsi narkoba, dan penyimpangan seksual.

5. Penyimpangan mental

Penyimpangan dalam masalah mental atau kejiwaan dapat dilihat dari sikap yang selalu merasa tersisih, kehilangan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepercayaan diri, memiliki kepribadian ganda, merasa selalu sial dan mudah putus asa, gelisah, bimbang, dan sering bingung, melakukan hal yang sia-sia dan taka da manfaatnya, mengisolasi diri dari kehidupan masyarakat, melibatkan diri dalam hura-hura music, selalu bertindak ikut-ikutan tanpa tahu alasannya, hanya melihat orang dari luar saja atau suka meniru orang lain.

6. Penyimpangan ekonomi

Penyimpanan dalam hal ekonomi dapat dibentuk dalam sikap congkal dan gengsi dengan kekayaan yang dimiliki, boros, berfoya-foya, bermegah-megahan, glamour dalam berpakaian, busana, dan perhiasan, membuang-buang waktu, bersikap materialistis, dan suka menghambur-mhmburkan harta.

Dengan adanya keterangan macam-macam penyimpangan yang telah disebutkan diatas, Adapun perayaan kelulusan yang negative yang dilakukan siswa SMP Assyahimi yaitu konvoy, corat-coret, dan pesta miras.

a) Konvoy

Tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 pasal 4 tentang lalu luntas dan angkutan jalan yaitu membina dan menyelenggarakan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, dan lancar.[29]

[29] Undang-undang republic Indonesia nomor 22 tahun 2009

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan Bimo Walgito merumuskan arti selengkapnya dari perilaku negatif yakni tiap perbuatan yang bila dilakukan orang dewasa, maka perbuatan itu merupakan kejahatan, jadi perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja.[30]

b) Corat Coret

Kebersihan merupakan sebagian dari iman, kita harus selalu menjaga kebersihan dimanapun kita berada. Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan lingkungan hidup yang sehat dan nyaman. Kebersihan dapat memberikan kebahagiaan, sebaliknya kotor tidak hanya merusak keindahan, tetapi membuat kita tidak nyaman.[31]

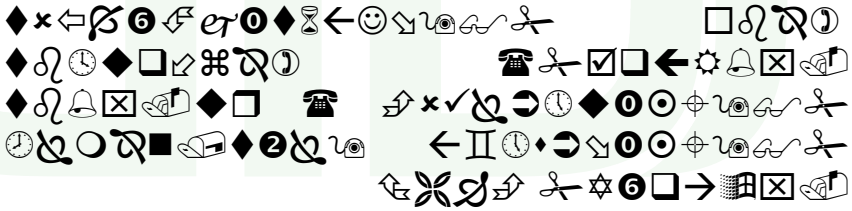

Artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan. Dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.[32]

[30] Sudarsono, *Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 11
[31] Topictupic.blogspot.in/p/blog-page_2093.html?m=1. tanggal 11 juni 2015
[32] QS. Al Isro': 27

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Aksi corat coret baju seragam mewarnai pengumuman kelulusan siswa, mereka nampak gembira telah melewati masa kritis di saat ujian nasional. Kegiatan ini sudah menjadi tradisi, kalau tidak dilakukan rasanya ada yang kurang, dan siswa menganggap moment seperti ini jarang dilakukan, hanya dilakukan saat acara kelulusan saja.

Aksi corat-coret baju bukanlah hal yang baik. Itu adalah budaya pemborosan. Akal sehat pun tak bisa menerima perilaku ini. Jika dihitung dalam aksi ini, anggap siswa yang ikut UN tahun ini 1.500.000 siswa, kalau 80% dari mereka melakukan aksi ini (1.200.000 siswa) dikalikan dengan harga baju rata-rata dari mereka Rp. 15.000, maka harga total harga baju yang dicorat-coret adalah 18.000.000.000 (18 Miliar), ini belum termasuk harga spidol dan cat semprot.

c) Pesta Miras

Robert A Hare, seorang dosen medis di fakultas kedokteran Philadephia mengatakan “alcohol bukan stimulus bagi otam,sumsum tulang belakang atau syaraf, melainkan penghambat bekerjanya sistem syaraf. Karena itu tindakan-tindakan seseorang yang dikuasai alcohol merupakan tindakan yang muncul akibat hilangnya kendali, bukan akibat meningkatnya energy. Dampak yang ditimbulkan alcohol dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dosis kecil dan besar hanya berbeda dalam tingkatan, tetapi jenisnya sama.[33]

Sayyidina Ali As ditanya apakah menurutnya minum-minuman keras merupakan dosa yang lebih besar dibandingkan berzina, beliau menjawab “ya”, karena pelaku perbuatan zina tidak melakukan perbuatan dosa yang lain sedangkan seorang peminum akan didorong untuk melakukan perbuatan zina, mencuri, membunuh dan meninggalkan shalat.[34]

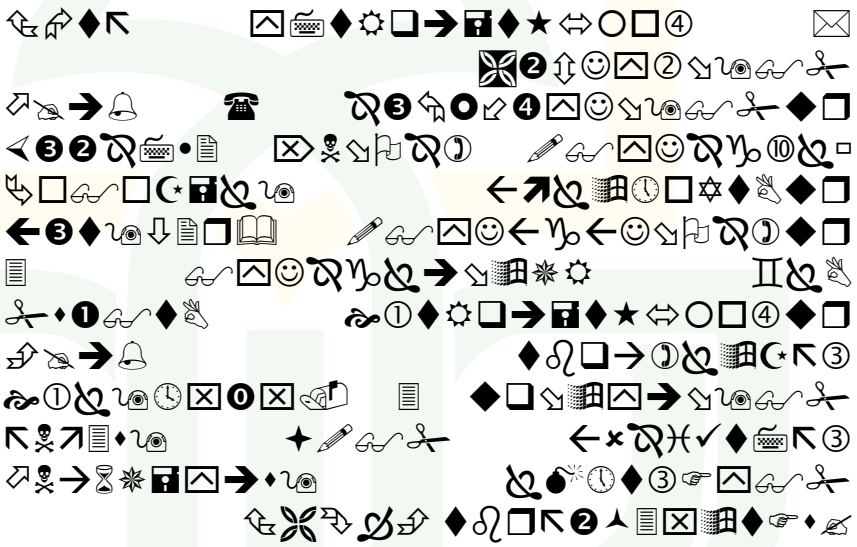

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang minuman keras (judi dan permainan nasib) katakanlah,” bahwa kedua macam (perbuatan itu) merupakan dosa besar bahwa meskipun membawa keuntungan bagi manusia tetapi dasarnya lebih besar dari keuntungannya”. Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang harus mereka

[33] M. Arief Hakim. *Bahaya Narkoba Alkohol* (Bandung: Nuansa, 2004). 156
[34] Ibid,. 171

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

infakkan. Katakanlah, “kelebihan (dari apa yang diperlukan). “demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat Nya kepadamu agar kamu memukirkan”.[35]

Anak-anak dari subkultur kelas menengah, banyak yang menggunakan obat-obat terlarang dan minuman alcohol. Pertama kebiasaan ini dipakai untuk menghilangkan kejenuhan, kedua untuk melupakan dan menghilangkan konflik batin sendiri, dan ketiga untuk memberikan kegairahan serta keberanian hidup. Kebiasaan mabuk ini banyak memunculkan keributan dan hura-hura massal.[36]

[35] QS. Al Baqarah 219
[36] Ibid,. 35

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll.[34]

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, karena merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya penerapa atau implementasi metode sorogan, prestasi belajar dan lain-lain secara holistik.[35]

Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[36]

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.[37] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-

[34]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.
[35] Ibid., 6.
[36] Supranto, *Metode Riset* (Jakarta; Rineka Cipta, 2003), 57.
[37] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

situasi tertentu. Termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.[38]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Assyahimi Probolinggo. Pemilihan lokasi ini karena SMP Assyahimi Probolinggo adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang tak jauh dari pusat kota Probolinggo. Dimana saat kelulusan siswa-siswi biasanya merayakan dengan kegiatan yang negatif, tetapi berbeda dengan sekolah ini yang membuat program kegiatan keagamaan agar siswa-siswinya tidak ikut serta dalam perayaan kelulusan yang negatif. Penelitian dilakukan pada kelas IX yang digunakan sebagai obyek penelitian.

C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah subyek penelitian yang dimaksud yaitu dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh. Siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian. Bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.[39]

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* adalah tekhnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek

[38] Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan* (Bandung: Sinar baru Argensindo, 2004), 64.
[39] STAIN, *Pedoman*, 47.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[40]

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Kepala sekolah SMP Assyahimi Probolinggo
2. Waka kesiswaan SMP Assyahimi Probolinggo
3. Guru wali kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo
4. Siswa kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang valid. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Adapun observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Dimana peneliti langsung mengamati gejala yang ada di SMP Assyahimi. Adapun yang di observasi adalah proses kegiatan keagamaan yang dilakukan setelah acara kelulusan.

[40] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara adalah tekhnik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan.[41]

Tekhnik wawancara atau *interview* dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga katagori yaitu:

1) Interview bebas (*anguided interview*)

Interview bebas merupakan interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apasaja yang akan dikumpulkan.

2) Interview terpimpin (*guided interview*)

Interview terpimpin merupakan interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

3) Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Prosedur ini merupakan kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin. Dengan demikian, peneliti berharap dapat mendiskripsikan secara mendalam tentang kegiatan keagamaan untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative.

[41] Moleong, *Metode Penelitian*, 186.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Informan yang akan diwawancarai diantaranya guru kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan interview adalah:

a. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015.
b. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara ziarah ke wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan media observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[42]

Adapun data yang ingin diperoleh dari bahan dokumenter adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dengan pembagian sembako dan ziarah ke wali lima dalam upaya penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif, salah satunya adalah:

a. Data guru SMP Assyahimi Probolinggo
b. Data siswa kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo

[42] Sugiyono, *Metode*, 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Serta dokumen atau foto-foto yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian. (Lampiran 4), (Lampiran 5, (Lampiran 6)

E. Analisis Data

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangakat metodologi tertentu.[43]

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *deskriptif kualitatif* dalam menganalisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. *deskriptif kualitatif* adalah suatu metode penelitian yang dimaksud untuk membuat pengindraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.

Menurut Miles And Huberman yang dikutip oleh sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[44]

Adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yang saling berinteraksi yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan judul yang akan diteliti. Penyajian Data yaitu langkah merancang dangan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan

[43] Burhan, *Metodologi Peneitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 196.
[44] Sugiyono, *Metode*, 246

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memutuskan jenis serta bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data lapangan. Penarikan Kesimpulan yaitu peneliti akan mendapatkan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Data yang berhasil didapat dari lapangan dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk dilakukan validitas agar keberanannya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk keabsahan data pada penelitian ini, kami menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan metode, ini berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajad kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi Metode yaitu mengecek balik derajad kepercayaan penemuan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan mengecek derajad kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Pengajuan judul skripsi tentang kegiatan keagamaan untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di sekolah menengah pertama assyahimi probolinggo.
2. Proses penyusunan proposal penelitian yang diperoleh dari hasil interview sementara di lokasi penelitian, disertai dengan kajian teori dari referensi yang relevan.
3. Menentukan instrumen penelitian serta mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.
4. Menggunakan metode dan prosedur penelitian yang diuraikan di BAB III dalam penyusunan skripsi, uraian berupa deskripsi data, hasil temuan obyektif yang berkaitan dengan teori selama masa penelitian sehingga tersaji dalam sebuah data yang valid.
5. Penulisan laporan yang terwujud dalam sebuah karya ilmiah yang sistematis.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran umum tentang kondisi sekolah

a. Sejarah Singkat

Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat) daam upaya mencetak tunas bangsa yang diarahkan untuk meningkatkan bekal pengetahuan agama yang dilakukan dengan menanamkan pikiran yang positif pada peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Assyahimi. Lokasi Sekolah ini terletak di Desa Sumberkledung Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. Jarak SMP Assyahimi 5 KM dari pusat Kecamatan. [45]

b. Profil SMP Assyahimi

Profil identitas sekolah SMP Assyahimi adalah sebagai berikut.[46]

Identitas Sekolah	
Nama sekolah	: SMP Assyahimi
Nomor Induk Sekolah	: 20530914
Propinsi	: Jawa Timur

[45] **Sumber data** : Dokumentasi TU SMP Assayhimi Tahun Pelajaran 2014/2015
[46] **Sumber data** : Dokumentasi TU SMP Assayhimi Tahun Pelajaran 2014/2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Otonomi Daerah	: Probolinggo
Desa/ kelurahan	: Sumberkledung
Kecamatan	: Tegalsiwalan
Alamat jalan	: Jl. Wisata Tirta Ronggojalu
Kode Pos	: 67274
Telepon / HP	: 085232560392
Status Sekolah	: Di akui
Penerbit SK	: 421/1573/426.101/2009
Tahun berdiri	: 21 Juli 2009
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik sendiri
Lokasi Sekolah	:
a. Jarak ke pusat kecamatan	: 5 km
b. Jarak ke pusat otoda	: 8 km
c. Terletak di lintasan	: Desa
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta
a. Status Tanah	: Hak Pakai
b. Luas Tanah	: 9.200 M2
Status Bangunan	: Pemerintah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Data Guru dan Karyawan SMP Assyahimi Tahun Pelajaran 2014/2015

Struktur data guru dan karyawan SMP Assyahimi Tahum Pelajara 2014/2015.[47]

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Abd.Hadi, S.Pd	S1	Kepala Sekolah	-
2	Saiful Arif, S.E	S1	Waka Humas	-
3	Sarifuddin, S.Pd.I	S1	Waka Kesiswaan	-
4	Muslihah, S.Ag	S1	Waka Kurikulum	-
5	Sugiardi, S.Pd	S1	Bendahara	-
6	Lindawati, S.S	S1	TU	-
7	Siti Sukaisih, S.Pd	S1	Guru	-
8	Sri Wahyuni, SPd	S1	Guru	-
9	M. Hidayat S.Pd	S1	Guru	-
10	Qomari, S.Pd	S1	Guru	-
11	Fitriana, S.Pd	S1	Guru	-
12	Nur Yasin S.Pd	S1	Guru	-
13	Wasit Riyanto, S.Pd	S1	Guru	-

[47] **Sumber data** : Dokumentasi TU SMP Assayhimi Tahun Pelajaran 2014/2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Visi Dan Misi Smp Assyahimi:

Visi : Membangun dan menjadikan siswa yang cerdas, terampil dan berkualitas di era globalisasi yang berdasarkan pada : Al-Qur'an, Hadits, dan Ijma'.

Misi :
- Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- Meningkatkan aktifitas keagamaan
- Menumbuhkan motivasi untuk berpresasi dibidang akademis dan non akademis
- Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- Mengembangkan Tehnologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- Mengembangkan program dan kegiatan sekolah yang efektif dan efisien.[48]

[48] **Sumber data** : Dokumentasi TU SMP Assayhimi Tahun Pelajaran 2014/2015

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Rincian Kegiatan SMP Assyahihimi

a. Tabel Jadwal Pelajaran SMP Assyahimi

JADWAL PELAJARAN 2014/2015

SEMESTER GANJIL SMP ASSYAHIMI

SUMBERKLEDUNG TEGALSIWALAN PROBOLINGGO 67274

NO	HARI	JAM	WAKTU	PELAJARAN DAN KODE PENGAJAR		
				KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX
	SENIN		**06.00-06.50**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**
1		I	07.00-07.40	B. INGGRIS	BHS. INDONESIA	PAI
2		II	07.40-08.20	B. INGGRIS	BHS. INDONESIA	PAI
3		III	08.20-09.00	AQIDAH AKHLAQ	B. INGGRIS	BHS. INDONESIA
4		IV	09.00-09.40	AQIDAH AKHLAQ	B. INGGRIS	BHS. INDONESIA
5		V	09.40-10.00	**ISTIRAHAT**		
6		VI	10.00-10.40	BHS. INDONESIA	PAI	BIG
7		VII	10.40-11.20	BHS. INDONESIA	PAI	BIG
8		VIII	11.20-12.00	PPKn	PLH	AQIDAH AKHLAQ
9		IX	12.00-12.40	PPKn	PLH	AQIDAH AKHLAQ
	SELASA		**06.00-06.50**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**
1		I	07.00-07.40	PENJASKES	TIK	BHS. INGGRIS
2		II	07.40-08.20	PENJASKES	TIK	BHS. INGGRIS
3		III	08.20-09.00	BHS. INGGRIS	FIQIH	IPA
4		IV	09.00-09.40	BHS. INGGRIS	FIQIH	IPA
5		V	09.40-10.00	**ISTIRAHAT**		
6		VI	10.00-10.40	IPA	PPKn	FIQIH
7		VII	10.40-11.20	IPA	PPKn	FIQIH
8		VIII	11.20-12.00	PAI	IPA	PPKn

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9		IX	12.00-12.40	PAI	IPA	PPKn
	RABU		**06.00-06.50**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**
1		I	07.00-07.40	BAHASA ARAB	PENJASKES	PLH
2		II	07.40-08.20	BAHASA ARAB	PENJASKES	PLH
3		III	08.20-09.00	PLH	MTK	BAHASA INDONESIA
4		IV	09.00-09.40	PLH	MTK	BAHASA INDONESIA
5		V	09.40-10.00	**ISTIRAHAT**		
6		VI	10.00-10.40	MTK	B. ARAB	B. INGGRIS
7		VII	10.40-11.20	MTK	B. ARAB	B. INGGRIS
8		VIII	11.20-12.00	BHS INDONESIA	B. INGGRIS	MTK
9		IX	12.00-12.40	BHS INDONESIA	B. INGGRIS	MTK
	KAMIS		**06.00-06.50**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**
1		I	07.00-07.40	IPA	BAHASA INDONESIA	PENJASKES
2		II	07.40-08.20	IPA	BAHASA INDONESIA	PENJASKES
3		III	08.20-09.00	BK	QURDITS	IPA
4		IV	09.00-09.40	QURDITS	BK	IPA
5		V	09.40-10.00	**ISTIRAHAT**		
6		VI	10.00-10.40	IPS	IPA	QURDITS
7		VII	10.40-11.20	IPS	IPA	BHS. INDONESIA
8		VIII	11.20-12.00	SBK	IPS	BHS. INDONESIA
9		IX	12.00-12.40	SBK	IPS	BK
	JUM'AT		**06.00-06.50**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1		I	07.00-07.40	MTK	AQIDAH AKHLAQ	BHS. ARAB
2		II	07.40-08.20	MTK	AQIDAH AKHLAQ	BHS. ARAB
3		III	08.20-09.00	BHS. INGGRIS	B. INDONESIA	MTK
4		IV	09.00-09.40	BHS. INGGRIS	B. INDONESIA	MTK
5		V	09.40-10.00	FIQIH	MTK	SBK
6		VI	10.00-10.40	FIQIH	MTK	SBK
	SABTU		**06.00-06.50**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**	**Sholat Dluha + Yasin**
1		I	07.00-07.40	SENAM	SENAM	SENAM
2		II	07.40-08.20	SENAM	SENAM	SENAM
3		III	08.20-09.00	B. INDONESIA	BHS. INGGRIS	TIK
4		IV	09.00-09.40	B. INDONESIA	BHS. INGGRIS	TIK
6		VI	10.00-10.40	TIK	SBK	IPS
7		VII	10.40-11.20	TIK	SBK	IPS

b. Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler

1. Kamis : Al-Qur'an Bit-Tartil Jam 13.00-15.00 WIB
2. Jum'at : Pramuka Jam 15.00-17.00 WIB
3. Minggu : Bimbingan Matematika Jam 13.00-15.00 WIB
4. Selasa : Bimbingan TIK Jam 13.00-15.00 WIB

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan di analisis sesuai dengan analisis data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil observasi interview dan dokumentasi yang mulai mengkrucut, pada akhirnya sampailah pada pemberhentian meraih data karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif.

Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang penyajian data berupa kegiatan kegamaan untuk menanggulangi perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi.

Kesanggupan seseorang untuk menampilkan nilai-nilai agama dalam dalam kehidupannya sebagai suatu keterampilan sosial sangat tergantung pada kuat atau lemahnya sikap keagamaan yang ada pada dirinya. Sikap keagamaan ini tampil dalam bentuk tindakan dan prilaku terhadap lingkungan selaras dengan apa yang diperintahkan oleh ajaran agama.

Berkaitan dengan nilai-nilai yang dikembangkan di Sekolah, berikut hasil wawancara peneliti dengan Kepala sekolah bapak Abd Hadi S.Pd, memaparkan bahwa :

> "Kelulusan itu dapat dikatakan sebagai nikmat dan keberuntungan bagi siswa setelah menempuh Ujian Nasional, akan tetapi kelulusan lebih banyak dirayakan dengan hal-hal yang bernuansa negative atau menyimpang sehingga pihak sekolah mempunyai inisiatif untuk mengadakan kegiatan keagamaan. Banyak sekali kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Assyahimi ini, tetapi sekolah mengadakan kegiatan keagamaan tambahan di saat siswa siswi menerima pengumuman kelulusan serta diharapkan siswa dapat lebih bijak dalam menyikapi atas kenikmatan atau kebahagiaan yang telah mereka raih serta dapat merayakannya dengan kegiatan positif".[49]

[49] Abd.Hadi, Wawancara, Probolinggo, 3 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kegiatan keagamaan untuk perayaan kelulusan yang negatif, dapat diketahui bahwa proses kegiatan keagamaan di SMP Assyahimi sudah cukup maksimal dalam penanggulangan kelulusan yang negatif. Diantaranya, siswa merasa senang dan terhibur, siswa lebih dekat dengan tuhannya, dan siswa bisa mempertimbangkan antara perayaan kelulusan yang negative dan positif, .[50]

Kegiatan keagamaan di SMP Assyahimi dapat menanggulangi perayaan kelulusan yang negative juga diperkuat dari hasil dokumentasi yang sudah peneliti peroleh saat kelulusan.

1. Guru wali kelas menyiapkan rancangan acara kegiatan keagamaan yang akan dilakukan saat kelulusan,
2. Bendahara kelas mengkoordinir keuangan setiap minggu.
3. Siswa siswi sangat antusias dengan adanya kegiatan keagamaan ini.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dipahami bahwa kegiatan kegamaan berperan sangat besar dalam menanggulangi perayaan kelulusan karena dapat merubah hal negative menjadi kegiatan yang lebih bermanfaat dan juga menyenangkan. Siswa siswi mengumpulkan uang dengan iuran 10.000 rupian per minggu untuk mengadakan kegiatan keagamaan berupa bagi-bagi sembako dan ziarah wali, tetapi uang tersebut ternyata ada lebihnya yang bisa dipakai untuk uang saku ketika ziarah ke wali lima.

---

[50] *Observasi*, Kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo, 1 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Oleh karena itu,kegiatan keagamaan sangat berperan penting untuk menumbuhkan karakter siswa yang berakhlakul karimah. Siswa juga senang dengan adanya kegiatan keagamaan ini, memperoleh banyak pengetahuan lebih mendalam lagi tentang agamanya serta lebih dekat dengan tuhannya. Begitu pula siswa akan merasa lebih mengerti akan artinya kegembiraan yang mereka dapat, dan mampu menyikapinya dengan lebih bijak.

Sedangkan kelulusan adalah sebuah kata yang bermakna besar dan sangat berarti bagi semua peserta didik karena dianggap sebagaimomen yang dinanti – nantikan sekaligus menggelisahkan dan menengangkan. Alangkah bahagia yang luar biasa atau tiada taranya untuk meluapkan rasa apresiasi itu bagi seorang peserta didik tatkala memperoleh kata-kata “lulus” di ujung namanya saat berita kelulusan itu dikeluarkan atau diumumkan oleh pihak sekolah mereka.

Fenomena kelulusan disambut dengan berbagai hal ekspresi, baik ekspresi positif atau negative. Akan tetapi, kelulusan diindonesia lebih banyak dirayakan dengan hal-hal yang bernuansa negative atau menyimpang dan semakin merajalela dikehidupan peserta didik. Contoh dari adanya perubahan globalisasi bagi peserta didik yakni konvoy dijalanan, corat-coret baju, dan minum-minuman keras.

Tujuan diadakannya kegiatan keagamaan ialah agar peserta didik tidak ikut-ikutan merayakan kelulusan yang negative. Mensyukuri kelulusan tersebut kepada Allah SWT karena Nya lah para peserta didik dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan ujian dengan baik. Tanpa sang kuasa, peserta didik belumlah apa-apa sebagai makhluk ciptaan Nya.

Dengan bagi-bagi sembako dan ziarah wali lima kelulusan akan lebih bermakna. Merubah paradigma atau pola pikir kebiasaan merayakan kelulusan yang negative, sehingga dapat memilah dan memilih mana yang baik, dan jika memang ada yang tidak baik, maka tinggalkanlah.

1. **Kegiatan keagamaan dengan bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi Probolinggo.**

   Kegiatan keagamaan sebagai taktik atau cara yang bagus untuk menanggulangi perayaan kelulusan yang negative. Salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Assyahimi yaitu bagi-bagi sembako, yang mana bagi-bagi sembako disini sangat penting dilakukan dalam menanggulangi perayaan kelulusan yang negative. Bagi-bagi sembako dapat menumbuhkan rasa indahnya saling berbagi kebahagiaan bersama orang lain, terutama kepada fakir miskin, dimana mereka setiap harinya bersusah payah untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, sedangkan dikala kelulusan tiba, banyak peserta didik yang merayakannya dengan kegiatan yang negative, seperti konvoy dijalanan yang sangat mengganggu ketertiban lalu lintas, corat-coret baju yang tentunya menghabiskan dana yang tidak sedikit serta baju yang biasa bisa di pakai lagi atau bisa disumbangkan kepada orang yang membutuhkan akhirnya kotor dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

corat-coret pilox sehingga tidak dapat dipakai lagi, dan yang lebih fatal lagi yaitu dengan minum-minuman keras.

Menurut bapak Abd Hadi S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Assyahimi mengenai bagi-bagi sembako mengatakan.

> "Bagi-bagi sembako sangat efektif dilakukan disaat kelulusan diumumkan, selain peserta didik merasa senang karena bisa berbagi dengan orang-orang fakir miskin atas tabungannya sendiri, juga dapat memberikan pengaruh yang positif lainnya terhadap kelulusan mereka".[51]

Salah satu bagi-bagi sembako yang digunakan di SMP Assyahimi barupa beras, gula, dan minyak goring. Tujuan utama dari berbagai sembako ini adalah sembako merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan manusia terutama fakir miskin tetapi pada saat itu meraka mendapatkannya secara gratis, dan juga kepada siswa agar termotifasi pada saat memberikan sembako tersebut kepada fakir miskin, betapa meraka sangat senang dengan pemberian dari peserta didik, sehingga siswa lebih bisa mensyukuri atas apa yang mereka peroleh dan tidak merayakan kelulusan dengan cara yang negative. Menurut bapak Sarifuddin, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan di SMP Assyahimi mengenai bagi-bagi sembako mengatakan.[52]

> "Dipilih kegiatan bagi-bagi sembako untuk kegiatan keagamaan sebagai penanggulangan kelulusan yang negative karena kegiatan ini tidak memerlukan biaya yang banyak, sesuai dengan keadaan ekonomi orang tua siswa, dan juga barang-barang seperti beras, gula dan minyak goreng mudah didapatkan ditoko, selain itu barang tersebut sangat dibutuhkan oleh manusia"

---

[51] Abd hadi, Wawancara, Probolinggo, 3 September 2015
[52] Sarifuddin, Wawancara, Probolinggo, 4 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada observasi yang dilakukan selama satu bulan kepada peserta didik kelas IX hari selasa tanggal 19 agustus 2015 kegiatan keagamaan berupa bagi-bagi sembako di lakukan saat pengumuman kelulusan berlangsung. Dalam hal ini sebelumnya siswa mengumpulakan modal dengan iuran setiap minggunya 10.000 rupiah dan berhasil mengumpulkan uang sebanyak 400.000 rupiah per anak. 30.000 rupiah mereka sisihkan dari hasil iuran mingguan tersebut untuk bakti social dengan membelanjakan bahan sembako berupa beras, gula, dan minyak. Siswa dibantu pihak guru-guru mengumpulkan sembako tersebut, mereka memesannya ditoko yang sudah dibungkus dengan kantong plastic masing-masing satu kilogram beras, 900 ml minyak goreng, dan satu kilogram gula, sehingga siswa dengan mudah membagikan kepada warga nantinya.[53]

> "Setelah siswa mendapat larangan dari pihak sekolah untuk melakukan aksi corat coret dan konvoi di jalan raya saat perayaan kelulusan, Melalui kegiatan sosial bagi sembako dalam pesta kelulusan siswa ini, kita semua berharap agar warga kurang mampu yang berada disekitar sekolah bisa merasakan kebahagiaan kami setelah dinyatakan lulus 100 persen dalam mengikuti ujian nasional tahun 2014/2015 ini" kata ibu Muslihah, S.Ag.[54]

Perayaan kelulusan yang dilakukan diluar jam sekolah bisa dimanfaatkan dengan kegiatan yang lebih bermanfaat. Merubah kebiasaan buruk yang telah berbudaya dikalangan pelajar dengan bagi-bagi sembako juga sangat ampuh dalam menangani aksi siswa untuk melakukan konvoy

---

[53] *Observasi*, Kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo, 1 September 2015
[54] Muslihah, *Wawancara*, Probolinggo 5 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dijalan, corat-coret baju, dan minum-minuman keras. Dengan program bagi-bagi sembako, siswa juga merasa senang dan menikmati melakukannya, dilihat dari semangat siswa saat menyiapkan sembako yang akan diberikan kepada warga, mereka sangat antusias bekerjasama dengan kompak bahu membahu saling membantu memindahkan bahan sembako dari toko yang terletak di samping sekolah ke dalam kelas kosong yang telah disediakan. Setelah semua terkumpul, guru memberikan arahan nama-nama orang yang akan menerima bingkisan sembako kepada murid-murid. Semua telah siap, bapak Abd Hadi S.Pd memimpin acara dengan berdo'a terlebih dahulu supaya semua kegiatan berjalan dengan lancar. Setelah itu siswa langsung menuju ke rumah-rumah warga membagikan sembako dan wargapun menyambut dengan baik kedatangan para siswa Assyahimi tersebut, sekaligus siswa mendapatkan do'a oleh salah satu warga karena terlalu bahagianya dapat menerima sembako. Hal ini diungkapkan oleh Yolanda Islamurrohmah siswa kelas IX Assyahimi yang merasa senang degan adanya kegiatan bagi-bagi sembako.

> "Dengan adanya kegiatan keagamaan dengan bagi-bagi sembako yang diadakan oleh guru, kami sangat senang sekali karena kami bisa saling berbagi dengan orang yang membutuhkan dan kita juga ikut merasakan bagaimana kerasnya mencari rupiah diluar sana, sedangkan disisis lain banyak siswa yang merayakan kelulusan dengan cara yang negative dan kita juga dido'akan oleh orang-orang yang menerima sembako dari kami"[55]

Kegiatan bagi-bagi sembako berupa beras, gula, dan minyak goreng pada hari Rabu 10 juni 2015 di SMP Assyahimi dapat

[55] Yolanda Islamurrohmah, *Wawancara*, Probolinggo, 7 September 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menanggulangi perayaan kelulusan yang negative juga diperkuat dari hasil observasi yang sudah peneliti peroleh.

a. Rincian keuangan kegiatan bagi-bagi sembako.
b. Foto-foto pada saat pembagian sembako berlangsung.[56](Lampiran 4)

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan beberapa informan dapat dipahami kegiatan bagi-bagi sembako dapat merubah kebiasaan buruk siswa disaat kelulusan dengan kegiatan yang lebih menyenangkan lagi, dan tentunya sangat bermanfaat untuk sekolah, siswa, guru, maupun warga sekitar.

Dengan demikian kegiatan bagi-bagi sembako merupakan kegiatan yang sederhana tetapi memberikan efek positif kepada semua terutama kepada murid pada saat pengumuman kelulusan ataupun untuk bekal masa depannya.

2. Kegiatan keagamaan dengan ziarah wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi Probolinggo.

Kegiatan kegamaan sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan sifat siswa sebagai upaya menanggulangi siswa teribat dalam perayaan yang negative, kegiatan keagamaan juga dapat dilaksanakan dengan sesuatu yang menyenangkan, yang sangat digemari oleh orang-orang terutama murid-murid, diantaranya yang dilakukan di SMP Assyahimi yaitu dengan ziarah wali lima.

---

[56] *Dokumentasi*, Kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo, 11 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ibu Muslihah, S.Ag. selaku guru wali kelas di SMP Assyahimi mengenai kegiatan keagamaan dengan ziarah wali, beliau mengemukakan.

> "Kegiatan keagamaan melalui ziarah wali ini dilakukan tidak lain untuk menanggulangi murid-murid agar tidak terlibat dalam hal-hal yang negative disaat pengumuman kelulusan di umumkan, ziarah wali bisa membuat siswa juga senang tanpa harus konvoy atau corat coret dijalan".[57]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Assyahimi pada hari Sabtu Agustus 2015 ziarah wali lima yang dikunjungi yaitu Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Raden Ahmad Ali Rahmatullah (Sunan Ampel), Raden Paku (Sunan Giri), Raden Said (Sunan Bonang), dan Raden Syarifudin (Sunan Drajad). Dalam kegiatan keagamaan kali ini siswa diminta berkumpul di SMP Assyahimi pada pukul 14.30 dan siswa diminta untuk sholat ashar di masjid sekolah untuk mempersingkat waktu, setalah sholat ashar guru mengabsen kehadiran siswa dan bus pariwisata sudah datang. Murid masuk kedalam bus dan duduk sesuai dengan nomor bangku yang telah mereka terima. Semua telah siap, Ibu Muslihah, S.Ag memimpin do'a agar dilancarkan dalam perjalanan dan mendapatkan barokah dari para waliallah yang berada di Jawa Timur. Perjalanan ini sagat mengesankan, siswa siswi merasa senang dan beruntung bisa berwisata religi bersama-sama, memahami keimanan, mendekatkan diri pada sang khalik.

Pukul 18.30 tiba di makam Raden Ahmad Ali Rahmatullah atau Sunan Ampel yang makamnya berlokasi didalam masjid Jami Ampel di

---

[57] Muslihah, *Wawancara*, Probolinggo, 5 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Surabaya, semua murid disuruh untuk sholat terlebih dahulu, yang diimami oleh bapak Abd Hadi S.Pd, mereka mengerjakan sholat jamak takhir,karena sewaktu diperjalan tidak sempat untuk sholat magrib terlebih dahulu. Setelah sholat mereka langsung menuju ke makam Sunan Ampel dengan berjalan kaki. Sesampainya di makam bapak Abd Hadi S.Pd memimpin istighosah, yasin, dan tahlil secara bersama-sama, semua murid terlihat sangat khusu' ketika berdo'a bersama. Raden Ahmad Ali Rahmatullah atau Sunan Ampel merupakan salah satu wali di pulau jawa yang sangat besar jasanya dalam perkembangan agama islam. Sunan Ampel dikenal sebagai orang yang berilmu tinggi dan alim,sangat terpelajar dan mendapat pendidikan yang mendalam tentang agama islam. Sunan Ampel juga dikenal mempunyai akhlak mulia, suka menolong dan mempunyai kepribadian social yang tinggi terhadap masalah-masalah social. Dan dari sedikit cerita dari Sunan Ampel banyak yang bisa di ambil pelajaran untuk murid yaitu orang yang berilmu tentunya harus berakhlak mulia, sehingga diwaktu mendapatkan suatu kebahagiaan seperti kelulusan, tidak merayakannya dengan konvoy atau corat-coret dijalanan.

Setelah dari makam Sunan Ampel, perjalanan diteruskan dengan berziarah ke makam Syeikh Maulana Malik Ibrahim yang merupakan wali paling senior atau wali pertama yang terletak di pusat kota yaitu didesa Gapura wetan, Gresik, Jawa Timur, hanya 100 meter dari alun-alun Gresik atau 150 meter dari masjid Jami' Gresik . Tidak jauh dari tempat parkir bus, semua siswa berjalan kaki menuju makam Syeikh Maulana Malik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ibrahim, area makamnya juga cukup luas dan didalamnya ada tiga makam,yakni makam sang istri Syayyidah Siti Fatimah, dan makam sang putra Syekh Maulana Maghfur dan setelah semua berkumpul, barulah bapak Abd Hadi S.Pd memulai memimpin do'a bersama dan semua siswa mengikuti dengan khusu'. Sedikit dijelaskan tentang perjuangan Sunan Gresik ditanah jawa yang menyebutnya dengan kakek bantal dan menyebarkan agama islam dengan berdagang membuka warung kebutuhan pokok dengan harga murah untuk menarik simpati masyarakat.

Perjalanan terus dilanjutkan kemakam Sunan Giri atau dikenal dengan nama Raden Paku yang terletak didesa Giri, Kebomas, Gresik. Untuk menuju ke area Makam Sunan Giri, harus naik ojek atau delman yang telah berjejer di sekitar tempat parkir bus dan banyak sekali ojek yang berebutan penumpang, mereka sangat lihai nyetirnya,sangat cepat. Setalah menaiki ojek, pengunjung harus melewati tangga untuk menuju makam, disepanjang tangga banyak orang berjualan pernak-pernik maam tasbih, pajangan, sarung, kopyah, mukena, dan lain-lain. Sesampainya dimakam Sunan Giri, semua berkumpul dan melaksanakan do'a bersama. Sunan Giri mengembangkan Ajaran Islam ditanah Jawa dengan berbekal segumpal tanah yang diberikan oleh ayahnya sebagai contoh tempat yang diinginkannya. Dan setelah menemukan daerah yang bertanah sama dengan tanah pemberian ayahnya kemudian ditempati untuk mendirikan sebuah pesantren Giri disebuah perbukitan di desa Sidomukti yang merupakan pondok pesantren pertama di kota Gresik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya perjalanan lumayan cukup jauh yaitu ke kota Tuban yang saat ini mempunyai motto ”Tuban bumi wali”, terutama makam Sunan Bonang yang sampai saat ini terus ramai dikunjungi para peziarah. Sunan Bonang mempunyai nama asli Syeh Makhdum Ibrahim yang merupakan putra dari Sunan Ampel dan Dewi Candra Wati. Dalam penyebaran agama islam Sunan Bonang menciptakan gending (lagu tradisional) sendiri menggunakan irama jawa perpaduan syair agama islam, nama gending tersebut yaitu “Tombo Ati” yang sampai saat ini popular dan dikenali masyarakat luas sampai luar jawa dengan versi Bahasa Indonesia yaitu “obat hati”. Sunan Bonang juga piawai dalam memainkan wayang atau disebut dengan dalang, yang akhirnya beliau mengombinasikan cerita wayang yang dahulu berasal dari cerita-cerita Hindu Budha menjadi sarana media dakwah dengan menambakan cerita agama islam dan perintah islam dalam cerita wewayangan tersebut. Makam Sunan Bonang terletak ditengan-tengah kota Tuban kelurahan Kutorejo lokasinya disebelah barat alun-alun kota Tuban tepatnya dibelakang masjid Agung Tuban. Komplek makam sunan Bonang mempunyai keunikan , pada dinding gapura berbentuk paduraksa. Berjarak 100 meter berikutnya ada gapura lagi dengan satu pintu masuk di bagian tengah, gapura itu cukup rendah sehingga untuk memasuki harus agak nunduk, siswa siswi segera masuk ke dalam gapura karena area yang cukup sempit sehingga dibatasi jumlah nya, sedangkan yang tidak bisa masuk berziarah dan berdoa dengan duduk bersimpuh dan bersila diluar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ruangan makam. Siswa siswi Assyahimi langsung melakukan kegiatan berdoa bersama, yasin, tahlil, dan istighosah secara bersama. Gapura yang berwarna putih dengan hiasan tulisan arab dan ukiran-ukiran pada bagian atas tingginya sekitar 2,5 meter dengan atap terbuat dari kayu dan berbentuk sirap, melewati gapura ini sekitar 10 meter berikutnya adalagi gapura berbentuk paduraksa dengan tinggi sekitar 5 meter, sebelah kiri gapura terdapat tempat air besar konon airnya untuk upacara penumpahari, dan disebelah kanan gapura ada tempat minum gajah sebagai kendaraan para wali dan bupati yang hadir di makam itu. Makam sunan Bonang dikelilingi oleh makam beberapa kerabat itu berada pada bangunan yang berbentuk cungkup dengan kemuncak (hiasan puncak bangunan)terbuat dari perungu.

Selain itu setelah selesai berdoa, disepanjang lorong jalan keluar masuk makam Sunan Bonang terdapat toko-toko atau kois dengan beraneka ragam barang dagangannya. Fasilitas yang ada dan menjadi pendukung sebagai objek dan daya Tarik wisata lain ialah masjid, penginapan, kamar mandi, warung makan dan minum. Tak jauh dari lokasi wisata tersebut juga terdapat wisata Museum Kambang Putih, yang ada di jalan masuk kecil banyak orang berjualan aneka baju dan batik, siswa siswi banyak yang membelinya sebagai oleh-oleh, terdapat pula wisata panti Boom Tuban yang dahulunya merupakan pelabuhan sandarnya kapal para wali yang berasal dari negeri seberang. Dan kemudian perjalanan di teruskan dengan mengunjungi makam Sunan Drajad.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Makam sunan Drajad yang bernama asli Raden Qosim ini berada di Desa Drajad, kecamatan Pacitan, Lamongan. Berada 1 Km sebelah selatan pertigaan Drajad di Pantai utara Lamongan, atau sekitar 29 km sebelah utara pertigaan Sukodadi. Saat memasuki kompleks makam Sunan Drajad, disambut dengan bangunan yang sebagian besar terbuat dari kayu dan batuan yang tersusun tanpa semen yang menjadi ciri khas makam Sunan Drajad. Pepohonan yang rindang menjadi peneduh dikompleks makam ini, mengingat daerah Drajad yang termasuk pesisir mempunyai cuaca yang panas. Dari gerbang masuk, kita akan melewati jalan setapak enuju kemakam Sunan Drajad, dikiri kanan jalan setapak ini kita bisa melihat banyak makam lain dan pepohonan. Untuk menuju makam kita juga akan menaiki anak tangga dan disetiap anak tangga terdapat tulisan dari tujuh filosofo ajaran Sunan Drajad yang menyebarkan agama islam. Diantaranya : memangun resep tyasing sasomo (kita harus selalu berbuat senang kepada orang lain), jroning suka kudu eling lan waspada (dalam suasana riang, kita harus ingat dan waspada), laksmataning subrata tan nyipta marang pringgayaning lampah (dalam perjalanan mencapai cita-cita luhur, kita tidak peduli dengan segala bentuk rintangan), mapper handaning pancadriya (kita harus selalu menekan gelora hawa nafsu), heneng hening henung (dalam keadaan diam, kita akan memperoleh keheningan dan dalam hening itulah kita akan mencapai cita-cita luhur), mulya guna panca waktu (kebahagiaan lahir batin akan kita capai dengan sholat lima waktu), menehana teken marang wong kang wuta, menehana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mangan marang wong kang luwe, menehana busana marang wong kang weda, menehana ngiyop marang wong kang kodanan (berikan tongkat pada orang yang buta, berikan makan pada orang yang lapar, berikan pakaian pada orang yang telanjang, serta beri naungan pada orang yang kehujanan). Setelah sampai di makam sunan Drajad barulah semua membaya yasin tahlil dan istighosah secara bersama. Mengingat perjuangan Sunan Drajad yang menyiarkan agama islam lewat tembang-tembang macapat yang berbentuk pangkur, masyarakat yang dulunya memiliki kepercayaan animism-dinamisme tersihir dengan nada-nada pangkur yang berisi kandungan Al-Qur'an yang dibawakan olehnya. Sunan Drajad juga dikenal dengan tutur katanya yang menyejukkan hati oleh karenaa itu ia mendapat julukan Sunan Mayang Madu dari Raden Patah. Menurut penilaian bapak Abd Hadi S.Pd, dalam pembacaan tahlil siswa siswi paling kompak diantara semua bacaan tahlil sebelumnya,

Alhamdulillah lima lokasi telah di tempuh, dari perjalanan yang cukup panjang tersebut ada sedikit catatan, bahwa diantara sekian ribu jamaan yang terus mengalir dari berbagai penjuru daerah, semua membawa kedamaian, meskipun berada disatu tempat yang saling berdesakan tak ada satupun diantara siswa siswi yang mengeluh, kaki yang saling terinjak justru bisa mempertemukan dua hati yang sebenarnya bersaudara. Semua siswa siswi menuju ke bis dan melakukan perjalanan pulang, bis mengantarkan siswa siswi yang rumahnya di Dringu terlebih dahulu karena rutenya juga satu arah, kemudian yang lain turun di halaman

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SMP Assyahimi. Setelah semua siswa siswi dan guru-guru turun dari bis, kami semua pulang ke rumah kami masing-masing dengan selamat serta membawa cerita dan pengalaman baru yang menyenangkan.[58]

Dalam wisata religi kali ini juga siswa siswi mendapatkan pelajaran bagaimana seharusnya seorang murid menghormati guru-gurunya, mengingat akan kematian, bagaimana para wali telah menghabiskan waktu hidupnya untuk berdakwah, belajar dan mengajar.

> "Saat jelang ujian kemarin, kami giatkan belajar,sehingga kami mendapatkan predikat lulus, dan setelah lulus kami giatkan berdoa, tanpa harus ikut dalam merayakan konvoy atau corat-coret dijalan, ini juga bentuk rasa syukur karena ujian nasional dilewati dengan lancer dan kamipun juga merasa senang" Ungkap Yolanda Islamurrohmah siswa kelas IX Assyahimi. [59]

Ziarah wali lima ini juga menjadi salah satu usaha para lulusan SMP Asyyahimi dalam berdoa agar ilmu yang diperoleh selama belajar di sekolah mendapatkan keberkahan dan lebih mendekatkan diri lagi kepada Allah SWT agar mendapat ridha dari Nya, begitu pula bapak Abd Hadi S.Pd mengungkapkan.

> "Dengan kegiatan ziarah ini, mental dan keteguhan hati siswa siswi Assyahimi akan tetap terjaga, sehingga siap berkhidmah untuk masyarakat luas dan belajar ke jenjang berikutnya, pengalaman yang sangat mengesankan di saat kelulusan mereka dan menjadikannya menjadi siswa yang berakhlak mulia serta santun dalam mengambil keputusan".[60]

Dalam ziarah ini siswa siswi merasa sangat menyenangkan, karena selama perjalanan siswa siswi Assyahimi tidak merasa jenuh dan bosan,

---

[58] *Obeservasi*, Kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo, 1 September 2015.
[59] Yolanda Islamurrohmah, *Wawancara*, 7 September 2015.
[60] Abd Hadi, *Wawancara*, 3 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

banyak sekali pengalaman positif yang bisa dijadikan pelajaran baru untuk menunjang kehidupan selanjutnya, kebersamaan merupakan salah satu pengalaman yang dapat diambil, berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur atas kelulusan yang telah diterima tanpa harus melakukan perayaan kelulusan yang negative yang tentunya akan merugikan siswa siswi dan juga orang banyak. Menurut bapak Sarifuddin, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan di SMP Assyahimi mengenai ziarah wali lima.[61]

> "ziarah wali lima dipilih untuk kegiatan keagamaan yaitu karena kesepakatan dari semua pihak sekolah dan juga makam wali lima terletak disekitar Jawa Timur, tidak terlalu jauh dengan lokasi sekolah yang tentunya tidak memerlukan biaya yang begitu banyak serta waktu yang cukup lama"

Ziarah Wali juga diperkuat dari hasil dokumentasi yang sudah peneliti peroleh.

a. Rincian khas yang dikumpulkan untuk ziarah wali lima SMP Assyahimi Probolinggo. (Lampiran 5), (Lampiran 6)
b. Foto-foto pada saat ziarah wali berlangsung.[62] (Lampiran 4)

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan di SMP Assyahimi dapat dipahami bahwa kegiatan keagamaan dengan cara ziarah wali lima dapat menanggulangi siswa ikut terlibat dalam perayaan kelulusan yang negative.

Dengan demikian kegiatan keagamaan dengan cara ziarah wali lima merupakan kegiatan yang sederhana yang sangat bermanfaat untuk

---

[61] Sarifuddin, *Wawancara*, 4 September 2015
[62] *Dokumentasi*. SMP Assyahimi Probolinggo, 11 September 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menanggulangi siswa terlibat dalam konvoy dijalan, corat-coret baju yang tidak pantas dilakukan oleh manusia terutama manusia yang berpendidikan, serta pesta minum-minuman keras yang sangat meresahkan warga.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang kegiatan keagamaan untuk menanggulangi perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi Probolinggo . untuk mengetahui data tentang kegiatan keagamaan untuk menanggulangi perayaan kelulusan yang negative maka peneliti memperoleh data tersebut dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperkuat dengan teori.

Kegiatan keagamaan sangat besar manfaatnya dalam menanggulangi siswa untuk terlibat dalam perayaan kelulusan yang negative disaat kelulusan diumumkan. M. Arifin mendefinisikan kegiatan keagamaan adalah proses yang mengajarkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).[63]

[63] Aat Syafaat, peranan, 16

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Kegiatan keagamaan dengan bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi Probolinggo.**

Sebagaiman analisis yang peneliti dapatkan dari para informan di SMP Assyahimi Probolinggo menunjikkan bahwa dengan adanya kegiatan keagamaan dengan bagi-bagi sembako sangat membantu dalam menanggulangi perayaan kelulusan yang negative yang biasa dilakukan oleh siswa sebelumnya. Disamping itu siswa juga mendapatkan banyak manfaat dagi kegiatan bagi-bagi sembako tersebut sebagai bekal untuk kehidupannya kelak dimasyarakat.

Kegiatan bagi-bagi sembako yang diadakan oleh guru kepada siswa merupakan pemberian stimulus yang tepat yang diberikan kepada siswa dalam menanggulangi siswa agar tidak terlibat dalam perayaan kelulusan yang negative karena reaksi atau antusias yang ditunjukkan oleh siswa sangat besar, siswa merasa senang dan terhibur tanpa harus ikut-ikutan dalam aksi konvoy.

Kegiatan bagi-bagi sembako memegang peran yang sangat penting dalam menanggulangi siswa siswi Assyahimi dalam menanggulangi keterlibatan dalam perayaan kelulusan yang negative. Bagi-bagi sembako berupa beras, gula, dan minyak goreng merupakan kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi setiap harinya, tentunya pemberian ini dapat meringankan beban orang miskin yang kesehariannya bekerja keras untuk mendapatkan sembako tersebut kini mereka mendapatkannnya secara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gratis, begitu pula dengan siswa siswi Assyahimi, mereka juga senang bisa saling berbagi dari hasil iuran yang meraka kumpulkan disetiap minggunya dan juga sisw siswi Assyahimi turut merasakan bagaimana susahnya mencari rupiah di bawah teriknya matahari dan didalam gelapnya malam demi mendapatkan kebutuhan pokok tersebut sehingga siswa siswi dengan bijak mampu meluapkan bentuk keberhasilannya ketika kelulusan dengan kegiatan yang positif sebagai wujud rasa syukur.

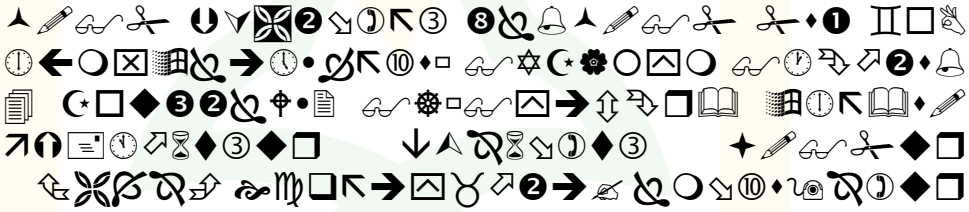

Artinya: "Siapakan yang mau memberikan pinjaman kepada Allah. Pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya dijalan Allah) maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak"[64]

Kegiatan keagamaan di SMP Assyahimi telah dilakukan dengan baik dan benar, yang tentunya seperti di terangkan ayat Al-Qur'an di atas, Allah akan melipat gandakan atas apa yang mereka shodaqohkan, dapat diartikan bahwa siswa siswi tidak hanya mendapatkan pujian dari orang lain,melainkan juga mendapat ganjaran dari Allah SWT.

Demikian pula Abdullah Bin Ja'far r.a tidak pernah menolak orang yang meminta apapun kepadanya, sehingga dari kebiasaan murah hatinya itu beberapa temannya malah mengkritiknya, maka ia melimpahi: "bahwa Allah telah biasa memberiku, maka aku pun harus biasa memberi hamba-

[64] QS Al Baqarah: 245

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hamba Nya, aku khawatir Allah pun berhenti dari kebiasaan memberiku".[65]

Dengan demikian kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako mengajarkan kepada siswa siswi dengan membiasakan untuk saling berbagi kepada sesama karena Allah telah biasa memberikan suatu kenikmatan atau kebahagiaan kepada kita semua, maka kita semua juga harus biasa memberi kepada hamba-hamba Nya agar supaya Allah tidak berhenti dari kebiasaan memberi kebahagiaan atau keikmatan dan juga berupa wujud raya syukur atas lulusnya siswa siswi Assyahimi.

2. **Kegiatan keagamaan dengan ziarah wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negative di SMP Assyahimi Probolinggo.**

Ziarah wali merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan pada waktu setelah pengumuman kelulusan di berikan kepada siswa siswi Assyahimi. Ziarah wali lima sangat berarti bagi guru dan siswa itu sendiri, pasalnya setelah kelulusan siswa siswi biasanya berpesta foya dalam jalanan seperti konvoy, corat coret baju, serta minum-minuman keras. Dengan adanya ziarah wali lima ini siswa dapat berdo'a juga dapat berwisata religi dan siswa bisa tertarik mempelajari agama islam lebih jauh lagi dengan mengetahui sejarah penyebaran agama islam, perjuanganya serta budayanya yang dahulu kental dengan dunia mistis menjadi dunia islam.

---

[65] Yusuf Qardhawi, *Shadaqah* (Bandung: Remaja Rosdakaya,2010) 180

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ziarah (Az-Ziyarat) berkunjung ketempat yang dianggap suci atau mulia; mendatangi kuburan tertentu untuk mendoakan yang sudah mati yang dikuburkan ditempat itu.[66] Sedangkan kata wali (Al-Waliy) orang yang ketaatannya kepada Allah sangat tinggi dan dianugerahi Nya segala bentuk karamah.[67]

Kelulusan dilakukan dengan cara yang sederhana namun tidak mengurangi rasa syukur atas kelulusan tersebut. Siswa juga diberi pencerahan akan masa depannya kelak dengan mengingat perjuangan para ulama' dalam penyebaran agama islam yang sangat sulit pada masa itu, sehingga siswa dapat lebih santun dalam menyikapi kelulusan yang telah mereka terima.

Di samping sebagai wujud peribadatan,meningkatkan keimanan, dan rasa syukur, siswa dapat tumbuh sikap-sikap luhur, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan juga dapat membentengi diri dari budaya negative.

Peneliti melihat kenyataan yang terjadi dilapangan atas keberhasilan dari kegiatan keagamaan dengan cara ziarah wali lima. Bukti dari keberhasilan ziarah wali ini yaitu siswa sangat antusias ikut bekerjasama dalam program kegiatan ini dilihat dari semangat siswa saat membayar uang khas, itu berarti siswa benar-benar senang dalam adanya ziarah wali ini, selain itu pada saat setelah pengumuman kelulusan, siswa tidak ada yang terlibat dalam perayaan kelulusan yang negative karena

---

[66] M. Iqbal Dawami, *Kamus Istilah Popular Islam.* 246
[67] Ibid,. 236

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disibukkan dengan acara kegiatan keagamaan, mempersiapkan barang bawaan dan fisik mereka untuk mengikuti wisata religi ziarah wali.

Kegiatan kegamaan dengan cara ziarah wali lima dapat dimanfaatkan dengan baik dan benar sehingga tujuan untuk menanggulangi terlibatnya siswa dalam perayaan kelulusan yang negative tercapai sesuai dengan keinginan. Setelah melakukan perjalanan wali lima siswa menjadi bertabah pengalaman dan pelajaran tentang penyebaran agama islam, perjuangan seorang wali yang sangat banyak rintangannya tetapi akhirnya berbuah manis yaitu islam menjadi agama terbesar di Indonesia. Disini dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan dengan cara ziarah ke makam wali lima sudah terlaksana dalam penanggulangan perayaan yang negative.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penyajian data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang kegiatan keagamaan untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi, maka peneliti dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

a. Kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako yang dilakukan di SMP Assyahimi Probolinggo dalam upaya menanggulangi perayaan kelulusan yang negative berupa beras, gula, dan minyak goreng. Kegiatan keagamaan tersebut sangat berperan dalam menanggulangi siswa untuk tidak terlibat dalam perayaan kelulusan yang negative karena dapat memberikan kesenangan kepada siswa tanpa harus melakukan hal yang negative serta siswa dapat berbagi kebahagiaan dengan masyarakat dari hasil mereka sendiri. Dengan demikian bagi-bagi sembako merupakan kegiatan sederhana yang berfungsi untuk menanggulangi perayaan yang negatif karena apabila siswa sudah disibukkan dengan mempersiapkan kegiatan bagi-bagi sembako siswa tidak akan ikut terlibat dalam perayaan kelulusan yang negative, selain itu siswa dapat termotivasi bagaimana susahnya pencari rupiah.

b. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Assyahimi probolinggo untuk menganggulangi perayaan kelulusan yang negative yaitu dalam bentuk ziarah ke wali lima yang berada di sekitar Jawa Timur. Ziarah wali lima

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat menganggulangi untuk tidak ikut terlibatnya siswa dalam perayaan negative yang biasa dilakukan setelah kelulusan di umumkan. Sehingga tidak ada lagi atraksi konvoy dijalan, corat-coret baju seragam, serta pesta miras. Terbukti dengan adanya ziarah wali lima ke makam sunan Ampel, sunan Bonang, sunan Giri, sunan Gresik, dan sunan Drajad siswa juga merasa senang tanpa harus melakukan perayaan yang negatif, dibuktikan dengan antusias siswa disaat pengumpulan dana serta menyiapkan semuanya untuk mengikuti kegiatan keagamaan ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan keagamaan untuk penanggulangan kegiatan keagamaan yang negative diharapkan bisa tercapai sebagai penanggulagan siswa untuk tidak terlibat dalam perayaan kelulusan yang negatif. Maka saran yang dapat diberikan adalah.

1. Kepada Kepala SMP Assyahimi Probolinggo

   Kepala SMP Assyahimi Probolinggo sebagai leader, manajer, administrator dan konseptor diharapkan untuk terus mengembangkan kegiatan keagamaan yang lain dalam program harian, bulanan, ataupun tahunan, agar budaya islam terus melekat pada diri siswa guna membentuk kepribadian siswa yang berakhlakul karimah serta mewujudkan budaya religious disekolah.

2. Kepada guru SMP Assyahimi Probolinggo

   Kepada semua guru SMP Assyahimi Probolinggo dalam hal ini diharapkan agar ikut mendukung kegiatan keagamaan ini, selalu memberi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

contoh yang baik dan terus belajar menjadi guru yang profesional seperti dengan ikut terlibat dalam kegiatan keagamaan yang ada disekolah guna kemajuan bangsa dan negara karena apabila kualitas guru baik akan menunjang terciptanya negara dan masyarakat yang cerdas, bijaksana, dan berkualitas.

3. Kepada Siswa SMP Assyahimi Probolinggo

Kepada Siswa SMP Assyahimi Probolinggo diharapkan agar pro-aktif dalam belajar dan beribadah, karena ikhtiar saja tidak cukup dan harus diimbangi dengan ibadah. Selalu disiplin tepat waktu dalam mengikuti semua kegiatan terutama disekolah. Tekunlah dan semangatlah kalian dalam belajar, agar menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa dikemudian hari. Patuhilah semua peraturan yang ada disekolah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan terjemah

Alhafidz, Ahsin W, 2013. *Kamus Fiqh*. Jakarta: Amzah

Burhan. 2007. *Metodologi Peneitian Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dawami, M. Iqbal, 2013. *Kamus Istilah Popular Islam*. Jakarta: Erlangga

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.

Dradjat, Zakiah. 2001. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung Tbk.

Hakim, M. Arief. 2004. *Bahaya Narkoba Alkohol*. Bandung: Nuansa.

Hidayat, Komaruddin. 2007. *Psikologi Beragama Menjadikan Hidup Lebih Nyaman Dan Santun*. Jakarta: Hikmah.

Hidayat, Komarudin. 2006. *Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimis.* Bandung: Mizan.

Kartono, Kartini. 2008. *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remeja Rosdakarya.

Muhaimin. 2011 *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya.

Muhaimin, 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo.

Munawir Abdul Fatah, 2010. *Tuntunan Praktis Ziarah Kubur*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren

Qardhawi, Yusuf, 2010. *Shadaqah.* Bandung: Remaja Rosdakaya.

Qodratillah, Meity Taqdir, 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Ridin Sofwan, Wasit, Mundiri, 2004. *Islamisasi di Jawa.* Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sudarsono, 2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsono, 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian dan Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Argensindo.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Supranto, 2003. *Metode Riset.* Jakarta; Rineka Cipta.

Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, Muslih. 2008. *Peranan Pendidikan Agama (Dalam Mencegah Kenakalan Remaja).* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Tim penyusun STAIN. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009

UUSPN No. 20 Tahun 2003 Bandung: Citra Umbara.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Kegiatan keagamaan untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015	1. Kegiatan keagamaan	1. Bagi-bagi sembako	a. Beras b. Gula c. Minyak Goreng	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kesiswaan c. Guru wali kelas d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Metode Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif 2. Subyek Penelitian a. Kepala sekolah b. Waka Kesiswaan c. Guru wali kelas d. siswa 3. Penentuan Informan Menggunakan Teknik Menggunakan *Purposive Sampling* 4. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 5. Teknik Analisis Data: *Deskriptif Kualitatif* 6. Keabsahan Data: Dengan Metode Triangulasi Sumber dan metode	1. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015. 2. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara ziarah ke wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo 2014/2015.
		2. Ziarah wali lima	a. Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik) b. Raden Ahmad Ali Rahmatullah (Sunan Ampel) c. Raden Paku (Sunan Giri) d. Raden Said (Sunan Bonang) e. Raden Syarifudin (Sunan Drajad)			
	2. Perayaan kelulusan yang negatif	3. Perayaan kelulusan yang negatif	a. Konfoy b. Corat-coret baju c. Minum-minuman keras			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 2

PEDOMAN PENELITIAN

A. OBSERVASI

1. Letak geografis SMP Assyahimi Probolinggo
2. Kondisi SMP Assyahimi Probolinggo
3. Aktivitas yang terkait dengan perayaan kelulusan

B. PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo?
2. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan dengan cara ziarah ke wali lima untuk penanggulangan perayaan kelulusan yang negatif di SMP Assyahimi Probolinggo?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data guru SMP Assyahimi Probolinggo.
2. Data siswa kelas IX SMP Assyahimi Probolinggo.
3. Dokumentasi atau foto-foto
   a. Rincian uang khas yang dikumpulkan perminggu.
   b. Rincian pengeluaran untuk bagi-bagi sembako dan ziarah wali.
   c. Foto pembagian sembako kepada fakir miskin.
   d. Foto disaat ziarah wali lima.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Asyyahimi

1. Apa yang melatar belakangi diadakannya kegiatan keagamaan?
2. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan keagamaan?
3. Bagaimana penerapan kegiatan keagamaan yang dilakukan?
4. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan?
5. Tanggal berapa kelulusan diumumkan?

B. Waka Kesiswaan SMP Assyahimi Kelas IX

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan?
2. Siapa saja yang terlibat dalam adanya kegiatan keagamaan?
3. Mengapa kegiatan keagamaan dengan cara bagi-bagi sembako dan ziarah wali lima diadakan?
4. Mengapa cara bagi-bagi sembako dan ziarah wali lima dipilih untuk kegiatan keagamaan sebagai penanggulangan perayaan kelulusan yang negative?
5. Apakah siswa masih melakukan perayaan kelulusan yang negative?

C. Guru Wali Kelas SMP Assyahimi Kelas IX

1. Bagaimana keterlibatan guru dengan adanya kegiatan keagamaan sebagai penanggulangan perayaan kelulusan yang negative?
2. Bagaimana tanggapan siswa ketika diadakan kegiatan keagamaan?
3. Mengapa kegiatan keagamaan ini dilakukan?
4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan keagamaan keagamaan?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Apa saja kegiatan perayaan kelulusan yang negative yang biasa dilakukan siswa?

D. Siswa SMP Assyahimi Kelas IX

1. Apa yang melatar belakangi siswa untuk ikut dalam perayaan kelulusan yang negative?
2. Dimana biasanya siswa merayakan kelulusan yang negative?
3. Dimana kegiatan bagi-bagi sembako dilakukan?
4. Siapa saja yang ikut serta dalam kegiatan keagamaan?
5. Bagaimana proses bagi-bagi sembako dan ziarah wali lima?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 4

DOKUMEN FOTO

Wawancara dengan kepala sekolah

Wawancara dengan guru

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 4

Siswa memberikan sembako kepada janda tua

Siswa berdo'a saat ziarah kemakam wali

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 4

Siswa siswi menuju kerumah warga untuk membagikan sembako

Siswi memberikan sembako

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 5

RINCIAN UANG KHAS KELAS IX
SMP ASSYAHIMI
Tahun. 2014/2015

NO	NO INDUK	NAMA	PEMASUKAN											JUMLAH
			JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MARET	APRIL	MEI	
1	130	HASAN ZAINUL RIZAL	30000	40000	25000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	395000
2	131	SRI WAHYUNI	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
3	132	ALDI WIJAYANTO	30000	40000	25000	40000	30000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	385000
4	133	SUPAERI	25000	37000	40000	29000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	391000
5	137	MUHAMMAD SAIFULLAH	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
6	140	JUHAIRIYA	30000	38000	40000	40000	40000	27000	30000	40000	40000	40000	40000	405000
7	141	MOH. RONI	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
8	142	ABDUL HOLIL	26000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	406000
9	144	PUTRI SAKINAH	30000	40000	35000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	405000
10	145	SRI AYU NINGSIH	30000	40000	40000	40000	40000	30000	21000	40000	40000	40000	40000	401000
11	146	TRI WULANDARI	30000	40000	40000	40000	28000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	398000
12	151	YUSLIANA	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
13	153	MUHAMMAD ROFIK	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	10000	40000	380000
14	154	MOCH. SYAHRUL GUNAWAN	30000	40000	40000	40000	24000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	394000
15	155	SITI NUR MUTMAINNAH	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
16	156	YOLANDA ISLAMURROHMAH	30000	35000	35000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	400000
17	157	ROMADHONI	30000	39000	40000	40000	40000	11000	30000	40000	40000	40000	40000	390000
18	158	KHUSNUL IRSAD	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
19	159	YANTI MULYANA YUSUF	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
20	160	SITI NUR CHOLIFAH	30000	40000	30000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	400000
21	161	NINGSIH	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	21000	40000	40000	40000	391000
22	162	MEGA SELVIA	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
23	163	MOH. AYUB	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	50000	40000	40000	420000
24	164	HOLIATI	30000	40000	40000	40000	20000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	390000
25	165	APRILIA VALENTINA	30000	31000	40000	40000	40000	30000	30000	26000	40000	40000	40000	387000
26	166	M. ABDUL LATIF	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	38000	30000	40000	40000	398000
27	167	SALE	20000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	34000	40000	40000	394000
28	168	M. HADID NUR IKSAN	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	30000	40000	37000	40000	397000
29	169	AHMAD SOBER	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40500	20000	40000	390500
30	170	M. HADID NUR IKSAN	30000	40000	40000	40000	40000	20000	30000	40000	40000	40000	40000	400000
31	171	AHMAD SOBER	28000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	408000
32	172	MUHAMMAD ELYAS	30000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	410000
33	173	DIKY WAHYUDI	30000	40000	40000	40000	25000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	395000
34	174	SAIFUL ABDULLAH	20000	40000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	400000
35	175	MUHAMMAD RIDHO	30000	40000	40000	22000	40000	30000	33000	40000	40000	40000	40000	395000
36	176	IMRON HASAN	30000	32000	40000	40000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	402000
37	177	FEBRI NUR KOMARIYAH	30000	40000	40000	30000	40000	30000	30000	40000	40000	40000	40000	400000
38	178	AHMAD HUSEN	30000	40000	40000	40000	20000	30000	30000	38000	40000	45000	40000	393000
JUMLAH														**15200500**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 7

JURNAL PENELITIAN

No	Hari	Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	Jum'at	14 Agustus 2015	▪ Membuat Surat Penelitian	
2.	Rabu	19 Agustus 2015	▪ Memberikan Surat Penelitian	
3.	Senin	24 Agustus 2015	▪ Meminta Gamabar Umum Tentang Sekolah	
4.	Kamis	27 Agustus 2015	▪ Mendata Guru dan Karyawan	
5.	Sabtu	29 Agustus 2015	▪ Mencatat Visi Misi dan Rincian Kegiatan Sekolah	
6.	Selasa	1 September 2015	▪ Observasi	
7.	Kamis	3 September 2015	▪ Wawancara dengan Kepala Sekolah	
8.	Sabtu	5 September 2015	▪ Wawancara dengan Guru	
9.	Senin	7 September 2015	▪ Wawancara dengan Siswa	
10.	Jum'at	11 September 2015	▪ Dokumentasi	
11.	Senin	14 September 2015	▪ Mengajukan Surat Selesai Penelitian	

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA

NAMA : Fitria Nurul Hikmah

NIM : 084 111 148

TTL : Lumajang, 11 November 1993

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

JURUSAN : Pendidikan Islam

PRODI : Pendidikan Agama Islam

ALAMAT : Jalan Randuagung, Desa Kudus, Dusun Krajan RT 03 RW 01. Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Kudus Klakah Lumajang
2. SDN Kudus 1 Klakah Lumajang
3. SMPN 2 Klakah Lumajang
4. MAN Lumajang
5. IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id